



ANALISIS PENGARUH NUN DAN FAKTOR-FAKTOR MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Maria Yosephien Retna Tinon Kawuri^{1,a}, Ishafit^{2,b}

¹Pascasarjana Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No. 42 Umbulharjo Yogyakarta

Email: ^{a)}myretna@gmail.com, ^{b)}ishafit@pfs.uad.ac.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran lengkap tentang pengaruh Nilai Ujian Nasional (NUN) IPA SMP serta minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Fisika. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIPA sejumlah 89 siswa sekaligus sampel penelitian. Data penelitian adalah dokumen NUN IPA SMP yang masuk serta nilai raport semester genap kelas X tahun pelajaran 2017/2018 untuk mata pelajaran Fisika yang digunakan sebagai data prestasi belajar Fisika. Data minat siswa digunakan angket minat belajar siswa yang disebar pada seluruh sampel. Faktor-faktor minat dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran dengan (ARCS) Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa NUN IPA kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika, sedangkan minat siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika meskipun kecil, hal ini dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika.

Kata Kunci: *NUN, Minat, Prestasi Belajar Fisika*

Pendahuluan

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu usaha setiap bangsa yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus menerus. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami peningkatan dan penyempurnaan Pendidikan Nasional. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sekolah sebagai organisasi yang khas mempunyai tugas dan fungsi pelayanan masyarakat yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Kurikulum adalah suatu perangkat pendidikan yang menjadi jawaban terhadap berbagai kebutuhan dan tantangan di dalam masyarakat, atau kurikulum dapat diartikan sebagai suatu perangkat mata pelajaran maupun program pendidikan yang memuat

rancangan berbagai jenis pelajaran di sekolah.

Keberhasilan proses belajar dan mengajar di sekolah bergantung pada berbagai faktor. Secara umum dapat dibedakan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya minat, kecerdasan, motivasi, mental dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal misalnya kondisi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, teman-teman sepergaulan dan lain-lain. Kedua faktor tersebut bersama-sama mempengaruhi perubahan sikap dan tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar terjadi apabila ada interaksi antara guru dan siswa, juga antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan adanya langkah-langkah yang sistematis sehingga mencapai hasil yang optimal. Langkah yang sistematis dalam

proses belajar mengajar merupakan bagian penting dalam strategi mengajar.

Pada setiap akhir jenjang pendidikan baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas siswa mengikuti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) serta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau Ujian Nasional (UN). Hasil dari UNBK dan UN dituangkan dalam bentuk Nilai Ujian Nasional (NUN). Nilai Ujian Nasional (NUN) pada tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dapat digunakan sebagai pedoman penerimaan peserta didik baru ditingkat pendidikan yang lebih tinggi atau pendidikan di atasnya.

Minat siswa merupakan salah satu pangkal keberhasilan pengajaran sehingga guru hendaknya dapat memelihara dan mengembangkannya. Minat berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai seorang siswa perlu diarahkan untuk berhubungan secara efektif dengan keadaan seseorang terhadap lingkungannya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah seorang siswa melakukan kegiatan belajar [1]. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan alat atau metode tertentu yang disebut tes. Tes kemampuan belajar menunjukkan suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tingkah laku maupun prestasi [2]. Dalam pembelajaran Fisika yang dikembangkan adalah

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2018.

Populasi Penelitian adalah seluruh siswa kelas X sejumlah 89 siswa program IPA tahun pelajaran 2017/2018 yang sekaligus sebagai sampel, dengan demikian penelitian ini menggunakan studi populasi.

kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri [3]. Pendidikan di SMA sampai saat ini untuk mata pelajaran Fisika masih dianggap sulit dan menjadi momok bagi sebagian besar siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga prestasi belajar Fisika masih tergolong rendah. Kenyataan ini mendorong peneliti untuk menyumbangkan pemikiran bagi peningkatan mutu pendidikan Fisika di SMA, khususnya di sekolah SMA Negeri 1 Piyungan. Melihat kenyataan bahwa NUN (Nilai Ujian Nasional) IPA, minat siswa dalam Penjurusan Program IPA serta prestasi belajar Fisika masih tergolong rendah, maka penulis mencoba mengamati hubungan atau korelasi antara NUN IPA, minat siswa kelas X serta prestasi belajar Fisika di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh NUN IPA dan Faktor-Faktor Minat Siswa terhadap Prestasi Belajar Fisika”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar Fisika, memberikan informasi untuk peningkatan pengajaran Fisika, juga memberikan sumbangan cara menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran Fisika.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu Nilai Ujian Nasional (NUN) IPA serta minat belajar siswa (ARCS) pada penjurusan program IPA. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Fisika.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumen dan teknik angket.



1. Teknik Dokumen

Dokumen yang digunakan merupakan dokumen dari Nilai Ujian Nasional (NUN), Nilai Tugas, Nilai Raport siswa kelas X program IPA semester ganjil dan genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Teknik Angket

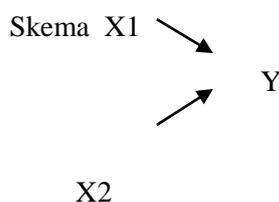
Tipe angket adalah tipe pilihan yaitu persoalan yang diajukan dengan pertanyaan atau pernyataan yang sekaligus dengan beberapa alternatif jawaban. Pada penelitian ini dibuat instrumen angket 30 butir pernyataan.

Uji Prasyarat Regresi

Untuk uji normalitas terhadap data variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat. Chi kuadrat digunakan untuk membandingkan antara distribusi frekuensi yang diharapkan dengan distribusi observasi. Ketentuan dari analisis ini adalah jika hasil analisis dikonsultasikan dengan tabel distribusi frekuensi pada taraf signifikansi 5% memperoleh harga yang lebih kecil, maka data tersebut mendekati normal. Uji linieritas hubungan antara variabel NUN dengan prestasi belajar fisika, minat siswa dengan prestasi belajar fisika. Uji Linearitas dilakukan dengan uji Statistik F. Jika harga F hitung kurang dari harga F tabel (taraf 5%) dikatakan harga F hitung linier.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini merupakan metode statistik yang berfungsi menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel faktor akibat (Y). Persamaan umum regresi linear adalah $Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$. Dalam penelitian ini $X_1 = NUN$ dan $X_2 = \text{minat siswa (ARCS)}$ sedangkan $Y = \text{prestasi belajar fisika}$.



Jika harga F hitung kurang dari harga F tabel (taraf 5%) dikatakan harga F hitung linear.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji prasyarat dengan uji linearitas dan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1.

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Minat	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
Prestasi * NUNIPA	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Uji linearitas hubungan prestasi dengan minat sig=0.502, maka H_0 diterima untuk hubungan antara prestasi dengan NUN diperoleh sig=0.848, maka H_0 diterima

Tabel 2.

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NUN IPA	.229	21	.005	.913	21	.063
Minat	.169	21	.121	.942	21	.237
Prestasi	.306	21	.000	.718	21	.000

Dari tabel uji normalitas bahwa NUN IPA $\text{sig}=0.005$ maka H_0 ditolak, sedangkan untuk minat $\text{sig}=0.121$, maka H_0 diterima. Demikian pula untuk prestasi $\text{sig}=0.000$, maka H_0 ditolak. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa NUN IPA serta prestasi belajar berdistribusi tidak normal, sedangkan untuk faktor minat berdistribusi normal.

Berdasarkan dari hasil kuantitatif dengan analisis regresi ganda maka diperoleh significance $F = 0,19363$ sedangkan $R \text{ square} = 0,03749$. Demikian pula untuk nilai koefisien $X_1 = 0.04001$ serta $X_2 = 0,04428$. Sehingga persamaan regresi ganda $Y = 70,078 + 0,04001 X_1 + 0,04428 X_2$. Dari data tersebut bahwa nilai X_1 (NUN IPA) dan X_2 (Minat belajar siswa) kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika.

NUN IPA pengaruhnya terhadap prestasi belajar Fisika teramat sangat kecil, hal ini dilihat dari hasil nilai koefisien $X_1 = 0,04001$. Sedangkan untuk minat siswa juga disimpulkan kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika hal ini tampak nilai koefisien $X_2 = 0,04428$. Tetapi dengan melihat nilai koefisien masing –masing variabel, yang mana nilai X_2 lebih besar dari pada X_1 ini menunjukkan bahwa Minat belajar siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika dibandingkan dengan NUN IPA siswa di SMP.

NUN IPA kurang berpengaruh pada prestasi belajar Fisika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Piyungan ,karena nilai NUN IPA di SMP yang diperoleh siswa bukan merupakan satu-satunya tolak ukur yang menunjukkan bahwa NUN tinggi maka siswa tersebut dikatakan pandai. Perolehan NUN siswa di SMP kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi fisik/kesehatan siswa, kesiapan siswa, mental siswa. Pada saat mengerjakan soal UN/UNBK apabila siswa kondisi fisik/kesehatan siswa kurang bagus. Mental siswa bisa dikatakan banyak berpengaruh dari hasil NUN yang dicapai karena meskipun siswa menguasai materi yang dipelajari, tetapi apabila saat mengerjakan soal UN/UNBK mental siswa turun, maka dimungkinkan hasil NUN yang diperoleh siswa pun kurang maksimal. Minat belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Piyungan lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika dari ada NUN siswa. Hal

ini menunjukkan bahwa minat siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, apabila minat baik maka prestasi belajar juga baik [16]. Kesiapan dan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa [17]. Namun demikian bahwa Prestasi Belajar Fisika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat, tetapi masih ada faktor lain yang berpengaruh yaitu antara lain proses belajar siswa selama mengikuti KBM, guru saat menyampaikan materi pelajaran di kelas kurang bervariasi dalam pembelajaran, kondisi fisik serta kondisi psikologis siswa, lingkungan belajar siswa.

Simpulan, Saran, dan Rekomendasi

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa NUN IPA SMP kurang berpengaruh terhadap Prestasi belajar Fisika, sedangkan minat siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika dibandingkan dengan NUN IPA meskipun hanya kecil. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Fisika tidak hanya dipengaruhi oleh minat, tetapi masih ada faktor –faktor lain yang berpengaruh pada prestasi belajar Fisika siswa di SMA N 1 Piyungan tahun pelajaran 2017/2018.

Daftar Pustaka

- Purwadarminto, WJS., *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Wayan Nurkuncara, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Puskurbuk, *Silabus Fisika SMA/MA*, Jakarta: Kemendikbud, 2003.
- Supriyoko, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kejuruan*, Yogyakarta: PPST, 1990.
- Wardiana, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bina Ilmu, 2005.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta, 2010
- Yemi, Keller, <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>, ARCS model, p.2.2011, vol 2 diakses 1 Februari 2015.
- Hermana, Keller, J, ARCS, p.58. 2009
- Makmun A.S, *Psikologi Kependidikan.*, Bndung: Publikas FIP IKIP Bandung, 1987.



SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN SAINS

“Mengintegrasikan *Nature* dan *Nurture* untuk
Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi”

Surakarta, 27 Oktober 2018



- Yuda Mulyadi, *Kontribusi Nilai EbtanasMurni terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika IKIP Yogyakarta, Yogyakarta;FPMIPA IKIP Yogyakarta, 1987.*
- David Haliday, Robert Resnick, dan Jearl Walker, *Fisika Dasar*, 2008.
- S. Muhammad, S.Dwi,Ishafit, *Konsep Fisika ditinjau dari tingkat kraetivitas dan kecerdasan emosional siswa di SMA MU Sumber Agung pokok bahasan Momentum dan Impuls*.
- Dwi Sulisworo, F.Suryani, *The Effect of coopertive learning , motivation, and information tecnology literacy to achievement, Internasional Journal of Learning and Development* 4(2), 58-64, 2014.
- Rusmiati,<http://jounal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility.2017>, vol 1 hal 32, diakses 1 Februari 2017.
- Y. Subekti, A.Ariswan, *Pembelajaran Fisika dengan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan ketrampilan proses sains*, Jurnal Inovasi Pendidikan IPA,2016
- Rosda Eva Flora,<http://scholar.google.co.id,journalippimunindra.ac.id,2015>,hal 23, diakses 3 Maret 2015.
- DesyM,<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor.vol> 2 hal 31,diakses 1 Januari 2013.